

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian terhadap proses perencanaan laba pada PT “X” dan melakukan analisis *break even* dengan data perusahaan yang ada, penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Biaya-biaya yang terjadi pada PT “X” terdiri atas biaya bahan baku, biaya bahan penolong, biaya listrik, biaya telepon, biaya air, biaya perlengkapan kantor, biaya gaji karyawan, biaya lembur, biaya transportasi, biaya kendaraan, biaya perawatan mesin, biaya pengiriman barang, dan biaya lain-lain.
2. PT “X” sudah melakukan penggolongan atas biaya-biaya yang terjadi berdasarkan perilaku biaya menjadi biaya tetap, biaya variabel dan biaya semivariabel.
3. Dalam perencanaan labanya, perusahaan melakukan analisis *break even*, hanya perhitungan dan analisisnya tidak dilakukan setiap kali ada perubahan keadaan, misalnya kenaikan biaya bahan baku.
4. Nilai *break even* yang didapat sekarang ini didapat dari bauran penjualan yang belum memenuhi kombinasi yang sempurna, sebab ada produk dengan margin kontribusi yang lebih besar masih mendapat proporsi penjualan lebih kecil dibanding produk lainnya. Analisis *break even* juga menganalisis pengaruh perubahan biaya dan harga jual terhadap nilai *break even* dan laba yang direncanakan.

Pengaruh-pengaruh perubahan variabel biaya dan harga jual adalah sebagai berikut :

- a. Penurunan biaya, baik biaya variabel maupun biaya tetap akan menurunkan nilai *break even* dan mempercepat pencapaian *break even*, demikian pula sebaliknya.
- b. Kenaikan harga jual otomatis akan memperbesar laba yang diperoleh, sehingga akan menurunkan nilai *break even* dan mempercepat pencapaian *break even*.
- c. Kombinasi penurunan biaya dan kenaikan harga jual akan menurunkan nilai *break even* secara signifikan dan mempercepat pencapaian *break even*.

Diketahui bahwa nilai *break even* perusahaan adalah sebesar Rp 165.721.506,-. Dapat dilihat bahwa perusahaan telah mencapai nilai *break even* dan saat ini telah memperoleh laba.

## **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis dan kesimpulan yang dapat diambil, penulis mencoba memberikan saran-saran kepada PT “X” sebagai berikut :

1. Sebaiknya perusahaan melakukan pencatatan mengenai biaya-biaya yang terjadi secara lebih teratur dan lebih cermat agar semua biaya yang terjadi dapat dikelompokkan sesuai dengan fungsinya.
2. Dalam menggunakan analisis *break even*, ada baiknya dilakukan secara berkesinambungan agar perusahaan mengetahui volume

produksi dan tingkat pendapatan yang harus dicapai agar laba yang direncanakan dapat tercapai.

3. Perusahaan sebaiknya melakukan perhitungan biaya penyusutan pada aktivasnya, agar dapat diketahui jumlah biaya yang sesungguhnya harus dibebankan, selain itu juga agar perusahaan mengetahui jika ada aktiva yang sudah usang.